

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Deskripsi SMP Negeri 1 Singingi

SMP Negeri 1 Singingi berdiri pada tahun 1977 dan di negerikan pada tahun 1981. Sekolah yang memiliki NPSN/NSS: 10403710/201091403001 ini, berlokasi di Jalan Jend Sudirman No. 111 Desa/Kel Muaralembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau.

Saat ini, SMP Negeri 1 Singingi di pimpin oleh kepala sekolah Andriyuan, S.Pd yang memiliki bidang keahlian PMP dan Kewargaan Negara (PPKN). Sementara Wakil Bidang Kurikulum adalah Jasmainsi, S.Si; Bidang Kesiswaan Nurhapipah, S.Pd; Bidang Sarana Asmiadi, S.Pd; dan Bidang Humas adalah Lina Marliati, S.Ag. Adapun gambaran umum Tenaga Administrasi lainnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 1 Keadaan Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Singingi

NO	NAMA	STATUS PEGAWAI		L/P	KET
		PNS	HONOR		
1	Yunarto	√	-	P	Koord. T U
2	Ade Hendra,SE		√	L	Operator Kesiswaan
3	Putra	-	√	L	Satpam
4	Andre	-	√	L	Penjaga sekolah
J U M L A H		1	3	4	

Sumber: *Dokumen SMP Negeri 1 Singingi, 2023*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jumlah Pendidik atau guru di SMP Negeri 1 Singingi sebanyak 38 orang guru. Untuk gambarannya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Tenaga Teknis Pendidikan SMP Negeri 1 Singingi

No	Mata Pelajaran	Jumlah Personil Per MP	Kesesuaian dengan Latarbelakang Pendidikan		Ket
			sesuai	Tdk sesuai	
1	Pend.Agama Islam	3	3	-	
2	PPKn	5	1	4	
3	Bahasadansastraind	4	4	-	
4	BahasaInggris	5	5	-	
5	Matematika	3	3	-	
6	IPA Terpadu	5	5	-	
7	IPS terpadu	2	2	-	
8	SeniBudaya	3	1	2	
9	TIK/Keterampilan	-	-	-	
10	Pend Jasmani	3	3	-	
11	Laboran	1	1	-	
12	Pustakawan	1	1	-	
13	Bim&Konseling	2	2	-	
14	Prakarya	1	-	1	
Jumlah		38	31	7	

Sumber: Dokumen SMP Negeri 1 Singingi, 2023

Berdasarkan table di atas, maka diketahui bahwa terdapat 7 orang guru yang tidak memiliki Kesesuaian dengan Latarbelakang Pendidikan. Sedangkan Visi yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Singingi adalah “Terwujudnya SMPN 1 Singingi sebagai pusat pendidikan yang berkualitas, berkarakter, serta berwawasan lingkungan dilandasi IPTEK dan IMTAQ”.

Adapun misinya adalah:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- b. Mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- c. Membina karakter peserta didik yang berakhlak mulia melalui kegiatan pembiasaan yang terencana dan berkesinambungan.
- d. Mengembangkan pengetahuan dan teknologi serta keterampilan berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- e. Menanamkan nilai – nilai agamis dan sosial dalam tatanan kehidupan sekolah. Mencapai prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.
- f. Membangun lingkungan sekolah yang aman, nyaman, indah, bersih, dan asri (*green school*).

Adapun strategi Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

- a. Berupaya memberikan pembinaan terhadap guru dan TU melalui pertemuan rutin, MGMP, pelatihan dan penataran sejenis dan kesempatan menuju ke SI dan S2
- b. Menegakkan disiplin dalam seluruh proses pembelajaran.
- c. Mengoptimalkan potensi dan prestasi peserta didik baik bidang akademik dan non akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Melaksanakan kerja sama dengan orang tua / wali, masyarakat instansi terkait untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam pendidikan dan sarana prasarana
- e. Melaksanakan kegiatan keagamaan dan pembiasaan berbudaya sopan dan santun yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan kepribadian siswa
- f. Menata lingkungan sekolah yang asri, indah dan bersih.

2. Deskripsi SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang

SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang berdiri pada tahun 1999 dan di negerikan pada 14 Februari 2006. Sekolah yang memiliki NPSN/NSS: 10403736/20.1.0914.13.002 ini, berlokasi di Jalan Lingkar Desa/Kel Pulau Kulur, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau.

Saat ini, SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang di pimpin oleh kepala sekolah Diana Olenia Tani, SP yang memiliki latarbelakang pendidikan bidang Agrobisnis (Sosial Ekonomi Pertanian). Sementara Wakil Bidang Kurikulum adalah Feni Maysyahreza, S.Si., M.M; Bidang Kesiswaan Ermanto, S.Pd; Bidang Sarana Zuhenni, S.Pd; dan Bidang Humas adalah Juli Yanti, S.Pd. Adapun gambaran umum Tenaga Adminstrasi lainnya dapat dilihat pada table berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Administrasi SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang

No	Nama	Status Pegawai		L/P	Ket
		PNS	HONOR		
1	Zuhenri	-	√	L	Koord. T U/Operator
2	Gustina,S.Kom	-	√	P	Adm kesiswaan
3	Riska Tri Rapika,S.	-	√	P	Adm umum
4	Amri Yulis	-	√	L	Penjaga sekolah
5	Hj.Elismawati,S.Kom	-	√	P	Adm pustaka
J U M L A H		-	5	5	

Sumber: *Dokumen SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, 2023*

Adapun jumlah Pendidik atau guru di SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang sebanyak 21 orang guru. Untuk gambarannya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.4 Keadaan Guru dan Tenaga Teknis Pendidikan SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang

No	Nama	Pangkat/Gol Ruang	Guru Jurusan
1.	Ermanto, S.Pd	Pembina Tk.I/IVB	PJOK
2.	Andriani, S.Pd	Pembina Tk.I/IVB	IPS
3.	Rosmeli,S.Pd	Pembina Tk.I/IVB	B.Indonesia
4.	Feni Maysyareza, S.Si.Mm	Pembina Tk.I/IVB	Matematika
5.	Husnerwati, S.Pd	Pembina IV/A	BK
6.	Thomas Alpa Edison, S.Pd	Penata Tk.I/ III D	IPS
7.	Neldeswati, S.Pd	Penata Tk.I/ III D	B. Inggris
8.	Yunidalfi Trio Hasdi, S.Pd	Penata III/C	Seni Budaya
9.	Asrianto,S.Pd	Penata Muda Tk.I/IIIB	PJOK
10.	Windia Fitri,S.Pd.I	Penata Muda/IIIA	PAIBP
11.	Asripal,S.Pd	Ahli Pertama Gr IPA/IX	IPA
12.	Teti Yunilda,Sp	Ahli Pertama Gr Prakarya/IX	Prakarya
13.	Fifi Yeni,S.Pd	Ahli Pertama Gr B.Ingggris/IX	B.Ingggris
14.	Wina Samdesni,S.Pd	Ahli Pertama Gr Matematika/IX	Matematika
15.	Indra Fitri,S.Hi	-	PAIBP
16.	Juli Yanti,S.Pd	-	IPA
17.	Riza Derniati,S.Pd	-	Matematika
18.	Tuisna Nurdiansari, S.Pd	-	B.Indonesia
19.	Sariani, S.Pd	-	PPKN
20.	Dessy Susanti,Se	-	IPS
21.	Sonika Andriana,S.Pd	-	B. Inggris

Sumber: *Dokumen SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, 2023*

Sedangkan Visi yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang adalah “Terwujudnya merdeka belajar dengan Profil Pelajar Pancasila yang berlandaskan keimanan, berwawasan lingkungan, dan berorientasi pada digitalisasi”. Adapun misinya adalah:

- a. Mewujudkan pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, melalui kegiatan keagamaan dan perilaku positif.
- b. Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.
- c. Mewujudkan Pelajar berkebhinekaan global dengan mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitas dan tetap berpikir terbuka.
- d. Melaksanakan Gotoang Royong dalam bentuk kolaborasi, peduli dan saling berbagi.
- e. Mewujudkan pelajar yang mandiri, memiliki kesadaran dan bertanggung jawab.
- f. Menciptakan pelajar yang bernalar kritis, dalam kegiatan akademis dan non akademis.
- g. Menciptakan pelajar kreatif melalui kegiatan ekstra kurikuler sains, seni, olahraga, bahasa dan sosial.
- h. Menjalankan perilaku hidup sehat serta peduli lingkungan.
- i. Menjalankan pembelajaran yang berpusat pada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Melaksanakan kesepakatan kelas sebagai bentuk budaya positif sekolah.
 - k. Melaksanakan pola pembelajaran aktif.
 - l. Berprestasi pada bidang akademik dan non akademik.
- Adapun strategi Sekolah Menengan Pertama Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang adalah sebagai berikut:
- a. Berupaya memberikan pembinaan terhadap guru dan TU melalui pertemuan rutin, MGMP, pelatihan/seminar secara online.
 - b. Menegakkan disiplin dalam seluruh proses pembelajaran.
 - c. Mengoptimalkan potensi dan prestasi peserta didik baik bidang akademik dan non akademik
 - d. Melaksanakan kerja sama dengan orang tua / wali, masyarakat instansi terkait untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam pendidikan dan sarana prasarana
 - e. Melaksanakan kegiatan keagamaan dan pembiasaan berbudaya sopan dan santun yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan kepribadian siswa
 - f. Menata lingkungan sekolah yang asri, indah dan bersih.

3. Deskripsi SMPN 6 Kuantan Mudik

SMP Negeri 6 Kuantan Mudik berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan pada tahun 2020. Sekolah yang memiliki NPSN/NSS: 10496864 / 201091401009 ini, berlokasi di Jalan A. Rivai, Desa/Kel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Luai, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau.

Saat ini, SMP Negeri 6 Kuantan Mudik di pimpin oleh kepala sekolah Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd yang memiliki latarbelakang pendidikan bidang Master Pendidikan. Sementara Wakil Kepala Sekolah adalah Neni Eva Efiyarni, M.Pd; Wakil Bidang Kurikulum adalah Ade Kurniawan,S.Pd; Wakil Bidang Kesiswaan adalah April, SE; Wakil Bidang Sarana Erni Dewita,S.Pd; dan Bidang Humas adalah Asniwati, S.Pd. Adapun gambaran umum Tenaga Adminstrasi lainnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Tenaga Administrasi SMP Negeri 6 Kuantan Mudik

NO	NAMA	STATUS PEGAWAI		L/P	KET
		PNS	HONORER		
1	Yunella Reslin	-	1	P	STAF TU
2	Ralen Prima	-	1	L	SATPAM
J U M L A H		-	2	1	

Sumber: *Dokumen SMP Negeri 6 Kuantan Mudik, 2023*

Adapun jumlah Pendidik atau guru di SMP Negeri 6 Kuantan Mudik sebanyak 14 orang guru. Untuk gambarannya dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.6 Keadaan Guru dan Tenaga Teknis Pendidikan SMP Negeri 6 Kuantan Mudik

No	Mata Pelajaran	Jumlah Personil Per MP	Kesesuaian dengan Latar belakang Pendidikan		Keterangan
			sesuai	Tdk sesuai	
1	Pend. Agama Islam	1	1	-	
2	PPKn	1	1	-	
3	Bahasa dan sastra ind	2	2	-	
4	Bahasa Inggris	2	2	-	
5	Matematika	2	2	-	
6	IPA Terpadu	1	1	-	
7	IPS terpadu	1	1	-	
8	Seni Budaya	1	1	-	
9	TIK/Informatika	1	1	-	
10	Pend Jasmani	1	1	-	
11	Laboran	-	-	-	
12	Pustakawan	-	-	-	
13	Bim & Konseling	1	1	-	
14	Prakarya	-	-	-	
Jumlah		14			

Sumber: *Dokumen* SMP Negeri 6 Kuantan Mudik, 2023

Sedangkan Visi yang dimiliki oleh SMP Negeri 6 Kuantan Mudik adalah:

- a. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia;
- b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya local;
- c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan;
- d. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peseta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didikdalam mngreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya local;

- e. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mnedepankan jiwa kegotong-royongan.

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah;
- b. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya;
- c. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adaktif, berkarakter, dan menjamin mutu;
- d. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global;
- e. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengreasi ide dan keterampilan yang inovatif;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- f. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong;
- g. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif;
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau (Green school)

Adapun tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 6 Kuantan Mudik sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Pertama, Tujuan Jangka Pendek (1 tahun), yaitu:

- f. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia;
- g. Mendorong peserta didik untuk mampu mengreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya local;
- h. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan;
- b. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peseta didik dalam mngreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya local;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mnedepankan jiwa kegotong-royongan.

Kedua, Tujuan Jangka Panjang (4 tahun), yaitu:

- a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
- b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya;
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;
- d. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong – royongan;
- e. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya local;
- f. Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman;
- d. Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman;
- f. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, ketrampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong;
- g. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah;
- h. Menjadikan lingkungan sekolah yang hijau, bersih, aman dan nyaman.

4. Deskripsi SMPN 1 Cerenti

SMP Negeri 1 Cerenti berdiri pada tahun 1964 dengan Nomor SK. 80/S.K/B/III. Sekolah yang memiliki NPSN/NSS: 10403714 ini, berlokasi di Jl. Sudirman, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Saat ini, SMP Negeri 1 Cerenti di pimpin oleh kepala sekolah Putriani, S.Pd. Adapun gambaran umum Guru dapat dilihat pada table berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Cerenti

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Afriyani Putri	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
2	Apriyanti	P	PPPK	Guru Mapel
3	Ardius	L	PNS	Tenaga Administrasi
4	Asmanidarwis	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
5	Desi Herlian	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
6	Dislagana Farce	L	PNS	Guru Mapel
7	Dona Mariana	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
8	Ernawati	P	PNS	Guru Mapel
9	Faiz Abrar Riadi	L	Tenaga Honor Sekolah	Guru TIK
10	Fitria Hermawati	P	PNS	Guru Mapel
11	Gusnita Aini	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
12	Hardawati	P	PNS	Guru Mapel
13	Hari Suyanda	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi
14	Helwince Deristha	L	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
15	Hendranus	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
16	Henny Rustia N.	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17	Heri Supriadi	L	PPPK	Guru Mapel
18	Irawanti	P	Guru Honor Sekolah	Tenaga Administrasi
19	Israyati	P	PNS	Guru Mapel
20	Joko Iswahyudi	L	PNS	Guru Mapel
21	Jumedi	L	PNS	Guru Mapel
22	Juslianti	P	PNS	Guru Mapel
23	Mariaty Indah Sari	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
24	Marnida	P	PNS	Guru Mapel
25	Norwen Sahendra	L	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
26	Okhda Manazullah	L	PNS	Guru Mapel
27	Peni Prapteng A.	P	PNS	Guru Mapel
28	Prengki Jumaidi	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
29	Putriani	P	PNS	Kepala Sekolah
30	Rafika Kherli	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
31	Rice Kurniawan	L	PPPK	Guru TIK
32	Rosa Aprilidia	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
33	S. Kamaruddin	L	PNS	Guru Mapel
34	Sigit Seno	L	Tenaga Honor Sekolah	Petugas Keamanan
35	Siros	P	PNS	Guru Mapel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Siska Damayanti	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
37	Sri Yulinda Mus.	P	PPPK	Guru Mapel
38	Tika Ulfa Mayu	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
39	Umi Kalsum	P	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
40	Wiwid Diawati	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
41	Zahyuniati	P	PNS	Tenaga Administrasi

Sumber: *Dokumen SMP N 1 Cerenti, 2023*

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP Negeri 1 Cerenti, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMP Negeri 1 Cerenti adalah: ***“Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, bernalar kritis, agamis dan peduli lingkungan dalam semangat pancasila”***

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan sikap jujur dalam segala tindakan
- b. Sikap santun dalam berkomunikasi.
- c. Mengasah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor agar bertahan dalam berbagai keadaan
- d. Mengamalkan ibadah sesuai perintah agama masing-masing
- e. Memupuk budaya peduli dan rasa empati terhadap lingkungan sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- f. Melestarikan kearifan local sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa
- g. Menjalankan pembelajaran yang berpusat pada anak didik.

Adapun tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Cerenti sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Pertama, Tujuan Jangka Pendek (1 tahun), yaitu;

- a. Membentuk peserta didik yang taat dalam melaksanakan ibadah
- b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal.
- c. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- d. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan
- e. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya

Kedua, Tujuan Jangka Panjang (4 tahun), yakni:

- a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
- b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya;
- c. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong-royongan.
 - d. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal
 - e. Mempunyai *life skill* yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
 - f. Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global
 - g. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan zaman.
 - h. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, keterampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong.
 - i. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.
 - j. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Deskripsi SMP Negeri 1 Taluk Kuantan

SMP Negeri 1 Teluk Kuantan merupakan salah satu dari 8 sekolah negeri di kabupaten Kuantan Singingi. pengungkapan di jalan Tuanku Tambusai yang merupakan kompleks sekolah yang terdiri dari SMP Negeri 1 Teluk Kuantan, SDN 003 Beringin Taluk, dan SDN 006 Beringin Taluk, SMP Negeri 1 Teluk Kuantan termasuk sekolah favorit dan menjadi ikon pendidikan di Kabupaten Kuantan Singingi. Ini terlihat terutama pada saat penerimaan siswa baru. Siswa – siswa lulusan SD dengan nilai baik selalu terdaftar di ruang pendaftaran, melebihi daya tampung yang ada.

Pada awal berdirinya, SMP Negeri 1 Teluk Kuantan bernama SKP Teluk Kuantan yang berlokasi di Kelurahan Pasar Taluk tepatnya di lokasi Pasar Rakyat sekarang. Pada tahun 1979, SKP Teluk Kuantan berubah menjadi SMP Negeri 1 Teluk Kuantan dengan SK pendirian sekolah Nomor 030/0/1979 tanggal 17 Desember 1979 dan mulai beroperasi sebagai SMP Negeri 1 Teluk Kuantan terhitung tanggal 01 Januari 1979.

Pada tahun 2002 SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pindah lokasi dari Kelurahan Pasar Taluk ke Desa Beringin. Pada tahun 2002 tersebut, awal beroperasinya SMP Negeri 1 Teluk Kuantan terdiri dari 9 Ruang Kegiatan Belajar (RKB), Ruang Kepala Sekolah, Ruang Majelis Guru, Ruang Serba Guna, dan Ruang Tata Usaha, Tenaga Kerja IPA, Ruang

Keterampilan 1, dan Ruang Keterampilan 2 Pada tahun 2004 SMP Negeri 1 Teluk Kuantan mendapat tambahan 2 RKB dan Perpustakaan. Pada tahun 2018 RKB SMP Negeri 1 Teluk Kuantan ditambah sebanyak 3 (tiga) ruang, sehingga total RKB SMP Negeri 1 teluk Kuantan menjadi 14 RKB.

Sejalan dengan perkembangan zaman, SMP Negeri 1 Teluk Kuantan menata diri menuju sekolah unggul berbudaya lingkungan (sekolah Adiwiyata) dan mempromosikan kesehatan (*Health Promoting School*). Dua hal ini sangat penting dilakukan, mengingat pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan kesehatan merupakan hal mendasar. Semangat kepedulian terhadap kelestarian lingkungan terus dipupuk dengan berbagai kegiatan sebagai komitmen sekolah terhadap kelestarian sumber daya alam hayati.

Dibandingkan dengan tahun pertama berdiri, SMP Negeri 1 Teluk Kuantan mengalami kemajuan yang sangat signifikan. SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pada awal berdiri hanya membuka 9 rombongan belajar (rombel), dan sekarang memiliki 11 rombel dengan 293 siswa yang terbagi dalam 4 rombel kelas 7, 4 rombel kelas 8, dan 3 rombel kelas 9. SMP Negeri 1 Teluk Kuantan terus berbenah dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang telah beberapa kali mengalami pergantian sebagai berikut :

- a. Hj. Hanafiah (1979 – 1987)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Ali Rifai (1987)
- c. HM. Mansur Furdi (1987 – 2000)
- d. Jurlis (2000 – 2001)
- e. Idarni HS (2001 – 2003)
- f. H. Yasri Ilyas, S.Pd (2003 – 2005)
- g. Hj. Annalis Arini, S.Pd (2005 – 2011)
- h. Hj. Heppy Erniyanti (2011 – 2017)
- i. Rifdan, S.Pd (2017 – 2021)
- j. Hendri Yadi, S.Si (Plt Kepala Sekolah terhitung 1 Desember 2021)

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMP Negeri 1 Teluk Kuantan, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMP Negeri 1 Teluk Kuantan adalah: ***“Terwujudnya pelajar unggul dalam prestasi dan karakter berlandaskan keimanan, dan berwawasan lingkungan”***

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, melalui kegiatan keagamaan dan perilaku positif;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mewujudkan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan ekstrakurikuler;
 - c. Membiasakan pelaksanaan ibadah secara baik dan benar;
 - d. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh potensi sekolah untuk meningkatkan pelayanan Pendidikan;
 - e. Menjalankan perilaku hidup sehat di sekolah serta peduli lingkungan;
 - f. Melaksanakan kesepakatan kelas sebagai bentuk budaya positif sekolah;
 - g. Melaksanakan pola pembelajaran aktif dan menyenangkan
- Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Teluk Kuantan sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut: *Pertama*, Tujuan Jangka Pendek (1 tahun), yaitu:
- a. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia;
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya local;
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya local;
 - e. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan
- Kedua, Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)*
- a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
 - b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya;
 - c. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong – royongan;
 - d. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya local;
 - f. Mempunyai life skill yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- g. Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global;
- h. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan zaman;
- i. Menjadikan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan proses perkembangan intelektual, emosional, sosial, keterampilan dan tumbuh kembang peserta didik sesuai tingkat kemampuan dan kondisi masing masing peserta didik yang mengedepankan nilai gotong royong;
- j. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah;
- k. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata.

B. Temuan Khusus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun dari penelitian yang telah di lakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi yang terjadi di dalam sekolah SMP Negeri Kuantan Singingi.

Secara teknis, implementasi manajemen kurikulum merdeka belajar sementara melibatkan dua tingkatan yaitu kelas VII atau kelas 1 SMP. Dikarenakan kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum baru yang berjalan memasuki tahun ke dua. Dengan penerapan kurikulum merdeka belajar menjadi harapan dapat meningkatkan prestasi siswa dan keberhasilan sekolah. Guru dan Kepala Sekolah sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan dalam proses pengimplementasian kurikulum merdeka belajar tentunya harus didukung oleh beberapa aspek.

Pada penelitian ini dapat ditemukan beberapa aspek kesiapan tenaga pendidik dalam proses implementasi kurikulum merdeka belajar meliputi pelaksanaan dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Merujuk pada hasil penyajian data yang peneliti sajikan pada sub bab sebelumnya. Saat ini secara sistematis dapat peneliti sampaikan temuan-temuan apa saja yang di peroleh dari hasil penyajian data tersebut, dengan fokus penelitian manajemen pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar dan factor apa saja yang mempengaruhi proses pelaksanaan manajemen kurikulum merdeka belajar tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Penerapan manajemen kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak tingkat SMP Negeri Kabupaten Kuantan Singingi

a. Perencanaan

Sebelum menerapkan kurikulum merdeka, sekolah perlu memahami regulasi dan menyiapkan dokumen pendukung dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam proses persiapan penerapan kurikulum merdeka ini, seluruh stakeholder sekolah diprakarsai oleh Wakasek Bidang Kurikulum menyusun hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Mulai dari perangkat pembelajaran, media dan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang akan berlangsung dengan konsep Kurikulum Merdeka. Hal tersebut penting diperhatikan karena dalam pembelajaran, penerapan kurikulum ini mengalami beberapa perubahan yang signifikan. Persiapan yang dilakukan meliputi analisis tujuan awal mengenai konten atau materi apa saja yang harus diajarkan oleh guru bersangkutan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Setelah menyusun Capaian Pembelajaran (CP) beserta Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Bab-bab materinya, pendidik menyusun perangkat ajar. Terakhir memahami prinsip asesmen atau penilaian pembelajaran Kurikulum Merdeka agar tujuan pembelajaran tercapai dan terukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kesiapan masing-masing sekolah dalam menghadapi kurikulum ini cukup beragam, namun yang pasti semua sekolah sudah siap untuk mengimplementasikan.

Kurikulum Merdeka ini memberikan ruang bagi pendidik di sekolah untuk mendesain pembelajaran pada suatu fase dengan kreativitas lokal yang dimiliki sekolah untuk memfasilitasi peserta didik. Dalam arti pendidik memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Hal inilah yang paling menggigit bagi saya karena pendidikan memang sudah seharusnya layanan pendidikan mengenali karakter dan kebutuhan peserta didik.¹

Dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang pertama saya lakukan sebagai kepala sekolah adalah membentuk tiga tim pelaksanaan program sekolah penggerak, yaitu tim penilaian dan asesmen, tim proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan tim budaya sekolah. Tim-tim inilah yang mengkoordinir pelaksanaan dan evaluasi program yang berjalan di sekolah. Kemudian bersama tim ini kami menyusun beberapa *workshop* penyusunan perencanaan pembelajaran dan modul ajar. Lalu kami juga mengembangkan digitalisasi sekolah, dan yang utama adalah membangun komunikasi ke bawahan.²

Sebagai kepala sekolah yang memiliki peran sentral dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah, makai seharusnya mampu bertanggung jawab terhadap beban kerjanya. Beban kerja kepala sekolah yang dapat mendukung penerapan konsep merdeka belajar di sekolah dasar berkaitan dengan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi serta komunikasi kepada para guru dan tenaga kependidikan...³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹ Wawancara dengan Andriyuan, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 09.30 – 12.30

² Wawancara dengan Diana Olensia Tani, SP, Kepsek SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 10 April 2023, pukul 10.00 – 13.00

³ Wawancara dengan Putriani, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Cerenti, pada tanggal 11 April 2023, pukul 14.20 – 16.00

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, SMP Negeri yang menyelenggarakan Kurikulum Merdeka belajar telah memahami konsep merdeka belajar, yang mempengaruhi pada kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Tanggapan kepala sekolah tentang program merdeka belajar telah direalisasikan dalam bentuk kegiatan di sekolah yang berpusat pada kompetensi keahlian yang dimiliki oleh para peserta didik.

Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu memiliki keterbukaan serta menciptakan kepercayaan antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu sekolah. Dengan adanya komunikasi cukup baik yang dibangun oleh kepala sekolah dapat memberikan arahan yang baik pula dalam merumuskan program sekolah. Disamping itu juga, kepala sekolah memberikan kepada guru-guru kesempatan dan memberikan dukungan penuh dalam melaksanakan kolaborasi untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Dengan memiliki kepercayaan satu sama lain dapat menjadikan sebuah komitmen untuk membangun hubungan yang baik. Kepala sekolah yang dapat membangun hubungan yang baik maka dapat berdampak pada keberhasilan perealisasi program di sekolah. Selain itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam memberikan arahan, penjelasan, serta tugas bagi guru yang bermanfaat pada lingkungan sekolah yang diciptakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mendukung program pada persiapan lulusan di dunia kerja dimulai dari perencanaan yang dilakukan secara matang yang berfokus pada pengembangan guru sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kualifikasi keahlian yang sesuai. Kepala sekolah mendorong kreativitas guru dalam menciptakan karya dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada di sekolah. Sehingga dapat menciptakan suatu prestasi bagi personal maupun sekolah. Dari hasil wawancara, bahwa kepala sekolah memahami perannya sebagai seorang manajer, hal ini dapat dilihat dalam mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam mewujudkan program merdeka belajar melalui kegiatan kegiatan tersebut.

Hal ini, terlihat dari wawancara dengan beberapa guru sebagai berikut:

Dengan Kurikulum Merdeka kami sebagai guru dapat dengan leluasa menghadirkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik secara individual. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga merupakan sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan yang membuat peserta didik dapat lebih jauh mengeksplor kemampuannya. Baik dari sisi emosional, spiritual, maupun intelegensi...⁴

Saya dan rekan-rekan guru lain mengikuti *In-house Training* (IHT) bersama Komite Pembelajaran di sekolah ini. Kami juga bersama-sama membedah capaian pembelajaran yang disusun menjadi tujuan pembelajaran dan alur tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Kami juga dikuatkan dengan berbagai pelatihan yang memberi kemampuan pendukung dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Para guru di sini bersama-sama belajar pemanfaatan IT agar pembelajaran dalam kelas lebih menarik dan interaktif,...⁵

Selain mengikuti IHT, kami juga aktif mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek, BPMP, Dinas Pendidikan, maupun Dinas Pendidikan untuk mempelajari implementasi Kurikulum Merdeka. Guru-guru juga telah memanfaatkan platform Merdeka Mengajar dan bergabung dalam Komunitas Belajar di platform tersebut...⁶

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan dalam pengorganisasian perencanaan kurikulum merdeka belajar telah berusaha mengakomodir kebutuhan peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh reseponden berikut ini:

Penyusunan Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Cerenti ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)...⁷

Kurikulum yang dikembangkan, mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Singingi ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPP,

⁵ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Taluk Kuantan, pada tanggal 25 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

⁶ Wawancara dengan Guru Penggerak SMPN 1 Cerenti pada tanggal 21 April 2023 pukul 15.00 – 17.00

⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Cerenti pada tanggal 12 April 2023, Pukul 08.00 – 11.00

literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)...⁸

Penyusunan Kurikulum Operasional SMPN 6 Kuantan Mudik ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan keterampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)...⁹

Sementara dalam analisis konteks, sebagai upaya pemetaan dalam upaya menerapkan kurikulum merdeka belajar ini, semua sekolah telah melakukannya.

SMP Negeri 1 Singingi sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di kota sekitar, dengan potensi wilayah/letak yang strategis di tengah perkotaan memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat Singingi khususnya muaralembu dan sekitarnya cenderung homogen; 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; 5) merupakan salah satu sekolah rujukan yang terletak di jantung Kota Kecamatan dengan lingkungan yang asri dan rindang; dan 6) letak sekolah sangat strategis karena akses yang mudah (Dokumen SMP Negeri 1 Singingi).

SMPN 6 Kuantan Mudik sebagai satuan pendidikan yang masih baru berdiri pada tahun 2020, dengan potensi wilayah/letak yang strategis di tengah lingkungan masyarakat pedesaan yang memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang masih kental dengan nilai budaya tradisional; 2) bangunan sekolah yang masih baru dengan tingkat kenyamanan gedung masih baik; 3) kultur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 14.00 – 16.30

⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 06 April 2023 Pukul 15.00 – 16.30

masyarakat yang masih agamis dan tradisional; 4) didukung oleh tiga Sekolah Dasar yang termasuk dalam zonasi wilayah; 5) memiliki perpustakaan yang telah berkerja sama dengan dinas perpustakaan dan arsip Kabupaten Kuantan Singingi; dan 6) letak sekolah sangat strategis karena akses yang mudah (Dokumen SMPN 6 Kuantan Mudik).

SMP Negeri 1 Cerenti sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di kecamatan cerenti, dengan potensi wilayah/letak yang strategis di tengah perkotaan memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat kecamatan cerenti yang bernuansa budaya melayu dan multicultural; 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; 5) merupakan salah satu sekolah rujukan yang terletak di jantung Kota dengan lingkungan yang asri dan rindang; dan 6) letak sekolah sangat strategis karena akses yang mudah (Dokumen SMP Negeri 1 Cerenti).

SMP Negeri 1 Teluk Kuantan sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi, khusus Kecamatan Kuantan Tengah, dengan potensi wilayah/letak yang strategis di tengah Ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu Kota Teluk Kuantan, memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) terletak di perkotaan Teluk Kuantan sehingga berdekatan dengan perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) kultur masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang bernuansa budaya melayu dan multicultural; 4) sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang sudah agak memadai; 5) merupakan salah satu sekolah rujukan yang terletak di jantung kota Teluk Kuantan dengan lingkungan masyarakat mayoritas pedagang dan pegawai; dan 6) letak sekolah sangat strategis karena mudah diakses (Dokumen SMP Negeri 1 Teluk Kuantan).

Selain itu, masing-masing sekolah juga sudah merencanakan atau menyiapkan profil lulusan mereka masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai sekolah yang berada pada lingkungan perkotaan dan input peserta didik yang mayoritas dari dalam kota, serta kondisi kota yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha, wisata alam lokal.¹⁰

Sebagai sekolah yang berada pada lingkungan perkotaan dan input peserta didik yang mayoritas dari dalam kota, serta kondisi kota yang cukup luas dengan memiliki sumber daya alam yang terbatas, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang terampil dalam mengembangkan potensi daerah sesuai dengan sumber daya alam yang dimiliki daerah...¹¹

profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha. Wisata wirausaha tersebut diantaranya adalah kerajinan pengelolaan barang bekas, kuliner khas daerah, dan taman buatan....¹²

dalam perencanaan pembelajaran terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu kepala sekolah, mengungkapkan mengenai perbedaan kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum sebelumnya.

Tidak lagi mengenal KI (Kompetensi Inti) dan KD (kompetensi dasar), tapi CP (Capaian Pembelajaran); Istilah Silabus menjadi ATP (Alur Tujuan Pembelajaran); RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menjadi Modul Ajar;¹³

¹⁰ Wawancara dengan Andriyuan, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 09.30 – 12.30

¹¹ Wawancara dengan Putriani, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Cerenti, pada tanggal 11 April 2023, pukul 14.20 – 16.00

¹² Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

¹³ Wawancara dengan Diana Olensia Tani, SP, Kepsek SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 10 April 2023, pukul 10.00 – 13.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah yang lainnya juga menegaskan bahwa:

Dulu kita mengenal Kompetensi, ya.. Baik Kompetensi Inti maupun Dasar, sekarang bukan lagi itu melainkan disebut dengan Capaian Pembelajaran atau CP. Kemudian Istilah Silabus berubah ke Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP sedangkan istilah RPP berubah menjadi Modul Ajar...¹⁴

“Capaian Pembelajaran pada kurikulum merdeka tidak serta merta ada dengan sendirinya melainkan telah ditetapkan berdasarkan SK Kepala BSKAP No. 8 Tahun 2022. BSKAP atau Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan merupakan badan baru di Kemendikbudristek. Posisinya sebagai gabungan dari Balitbangbuk dan BSNP. Capain Pembelajaran atau CP digunakan sebagai pengganti istilah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)...¹⁵

Dari hasil wawancara perbedaan perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan KI (Kompetensi Inti) dan KD (kompetensi dasar) menjadi CP (capaian Pembelajaran), kemudian Silabus menjadi ATP (Alur tujuan pembelajaran) serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menjadi modul ajar.

Perbedaan yang cukup mendasar adalah perencanaan dalam merumuskan profil Pancasila. Dalam kurikulum merdeka belajar terdapat program baru yaitu proyek penguatan profil pancasila yang berfokus untuk mencapai kompetensi profil pelajar pancasila. Kegiatan kokurikuler berbasis proyek dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil

¹⁴ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

¹⁵ Wawancara dengan Putriani, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Cerenti, pada tanggal 11 April 2023, pukul 14.20 – 16.00

pelajar pancasila. Tahap awal dalam perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini adalah membentuk tim koordinator dan tim fasilitator, merancang alokasi waktu pelaksanaan proyek dan pemilihan tema dan dimensi. Pernyataan ini adalah sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah SMP Negeri Kuantan Singingi sebagai berikut;

“Tahap perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini di mulai dari proses membentuk tim koordinator dan fasilitator terdiri dari guru mata pelajaran masing-masing, kemudian pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan proyek. Tim koordinator berperan untuk merencanakan proyek, membuat modul proyek, mengelola proyek dan mendampingi peserta didik saat melaksanakan kegiatan. Setiap koordinator menjadi penanggung jawab satu koordinator bertugas untuk mengontrol 3 kelas. Setelah itu merancang alokasi waktu pelaksanaan proyek dan kemudian pemilihan tema dan dimensi...¹⁶

Dalam merencanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini terdapat juga strategi dalam menyusun tahapan perencanaan Proyek penguatan profil pelajar pancasila tersebut. Tim koordinator dan fasilitator semua berkolaborasi untuk menjalankan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila ini agar berjalan baik serta terealisasi dengan optimal untuk mencapai tujuannya...¹⁷

Strategi yang dilakukan dengan mengkolaborasi semua tim agar bisa melaksanakan tugas yang baik dalam melakukan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar pancasila ini, karena mengingat kegiatan ini masih awal di satuan pendidikan ini jadi untuk menjaga kekompakan tim agar lebih intens.¹⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁶ Wawancara dengan Andriyuan, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 09.30 – 12.30

¹⁷ Wawancara dengan Putriani, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Cerenti, pada tanggal 11 April 2023, pukul 14.20 – 16.00

¹⁸ Wawancara dengan Diana Olenia Tani, SP, Kepsek SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 10 April 2023, pukul 10.00 – 13.00

Dalam tahap perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini melibatkan semua pihak terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan di satu semester, baik dari pendidik dan kurikulum, diharapkan akan menemukan ide untuk perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang paling baik dan dengan persetujuan semua pihak tersebut diharapkan kerja sama yang kompak untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan yang telah disetujui bersama. Semakin banyak pendapat dan masukan akan semakin baik keputusan yang diambil tentunya dengan berbagai pertimbangan dan dengan kesepakatan bersama dengan pimpinan...¹⁹

Berdasarkan wawancara di atas, perencanaan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka melibatkan berbagai elemen sekolah dan masyarakat. Perencanaan dibuat berdasarkan rencana yang telah disusun secara bersama dan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan sekolah, perencanaan melibatkan berbagai pihak. Untuk kendala dalam tahap perencanaan dapat dikatakan ada dan dalam skala kecil, akan tetapi kendala dapat diselesaikan dengan baik. Setiap kendala akan lebih ringan jika dihadapi dan diselesaikan dengan bersama dan tentunya menjaga komunikasi yang baik.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, sekolah-sekolah merencanakan program kolaboratif bagi kepala sekolah, guru, dan siswa. Sekolah bisa melibatkan guru dari antarmapel dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

antarkelas untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa.

Dalam hal ini, ya... peran kepala sekolah dalam membangun kolaborasi antara guru dan asisten guru biasanya terdiri dari 4 hal: perencanaan: berperan dalam menganalisis kebutuhan dan membuat model kolaborasi, pengorganisasian: berperan sebagai administrator, manajer, dan leader, pelaksanaan: berperan sebagai motivator, supervisor, dan pendidik, pemantauan dan evaluasi: berperan sebagai innovator...²⁰

Sebagaimana diketahui, langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah itu adalah kepala sekolah menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar di sekolah; kemudian mendorong guru agar menjadi orang yang terbuka sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan; dan seterusnya...²¹

Langkah selanjutnya adalah sekolah merencanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari Memahami Capaian Pembelajaran, Merumuskan Tujuan Pembelajaran, Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, dan yang terakhir adalah Merancang Pembelajaran. Pemerintah menetapkan capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan, dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada, hasil berfikir secara rasional dilakukan sebagai upaya dalam pencapaian tujuan yang digunakan sebagai dasar proses pengambilan keputusan di satuan pendidikan.

²⁰ Wawancara dengan Putriani, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Cerenti, pada tanggal 11 April 2023, pukul 14.20 – 16.00

²¹ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini, sebagaimana yang dikemukakan oleh responden sebagai berikut ini

Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, beberapa contoh dalam pemanfaatan capaian pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran diantaranya: Pembelajaran yang fleksibel, pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan peserta didik, dan pengembangan rencana pembelajaran yang kolaboratif...²²

Setelah memahami capaian pembelajaran, guru mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam dalam satu fase. Penggunaan kata kunci yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Komponen-komponen dalam penulisan tujuan pembelajaran minimal memuat dua komponen diantaranya kompetensi dan lingkup materi...²³

Langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah Menyusun alur tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran perlu disusun secara linear, satu arah, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari, guru dapat menggunakan contoh alur pembelajaran yang tersedia atau memodifikasi sesuai kebutuhan peserta didik, karakteristik dan kesiapan satuan Pendidikan...²⁴

Pembelajaran dirancang untuk memandu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, rencana pembelajaran yang dibuat masing-masing guru dapat berbeda-beda karena rencana pembelajaran dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor termasuk faktor peserta didik

²² Wawancara dengan Guru Penggerak SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 27 April 2023, pukul 09.30 – 11.30

²³ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

²⁴ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

yang berbeda, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran dan sebagainya...²⁵

Berdasarkan data di atas, semua SMP Negeri yang menjadi sekolah penggerak di Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan program perencanaan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, yakni melakukan beberapa tahap; *Pertama*, Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik pemetaan capaian pembelajaran dibagi dalam fase usia.²⁶

Kedua, Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostic. Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Dalam kondisi tertentu,

²⁵ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Taluk Kuantan, pada tanggal 25 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

²⁶ Wawancara dengan Andriyuan, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 09.30 – 12.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.²⁷

Ketiga, Mengembangkan modul ajar. Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Modul ajar yang dikembangkan harus bersifat esensial; menarik, bermakna, dan menantang; relevan dan kontekstual; dan berkesinambungan;²⁸

Keempat, Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik. Karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup materi pembelajaran adalah apa yang akan diajarkan oleh pendidik di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Selanjutnya pendidik menyesuaikan proses pembelajaran, menyesuaikan produk hasil belajar, dan mengkondisikan lingkungan belajar.²⁹

Kelima, Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif. Dalam merencanakan dan melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

²⁸ Wawancara dengan Hendri Yadi, S.Si, Kepsek SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pada tanggal 07 April 2023 pukul 15.00 – 16.30

²⁹ Wawancara dengan Andriyuan, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 09.30 – 12.30

asesmen, terdapat lima prinsip asesmen yang hendaknya diperhatikan. Prinsip pertama adalah asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik. Yang kedua adalah asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen. Ketiga, asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*). Keempat laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif. Terakhir, hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua.³⁰

Keenam, Pelaporan kemajuan belajar. Bentuk Pelaporan hasil belajar yang efektif adalah pelaporan yang melibatkan orang tua peserta didik, peserta didik dan pendidik sebagai partner; merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah; menyeluruh, jujur, adil dan dapat dipertanggung jawabkan; jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak.³¹

Ketujuh, Evaluasi pembelajaran dan asesmen. Pembelajaran dan asesmen yang sudah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi. Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen pada masing-masing

³⁰ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

³¹ Wawancara dengan Hendri Yadi, S.Si, Kepsek SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pada tanggal 07 April 2023 pukul 15.00 – 16.30



modul ajar. Setelah itu pendidik mengidentifikasi apa saja yang sudah berhasil dan apa saja yang perlu diperbaiki. Dengan mengidentifikasi hal tersebut maka modul ajar dapat disempurnakan kembali.³²

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini, yang paling di sorot adalah system Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Secara umum, system ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Dinas Pendidikan atau oleh Kepala Daerah setempat.

Pelaksanaan PPDB mengacu kepada SK Bupati Kuansing Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada jenjang TK, SD dan SMP Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk jenjang SD dan SMP pendaftaran akan menggunakan zonasi. Jalur zonasi paling sedikit 70 persen dari jumlah peserta didik yang diterima. Sementara jalur afirmasi paling sedikit 15 persen dari jumlah peserta didik yang diterima...³³

Kepala sekolah yang lain juga mengatakan hal yang sama

Pendaftaran PPDB tahun 2021/2022 dilaksanakan mengacu pada SK Bupati Kuansing. Tahapannya pendaftaran melalui 3 tahap yakni: (1) tahap I meliputi jalur afirmasi (15%), perpindahan tugas orang tua/wali (5%); (2) tahap II, jalur zonasi (70%) dan (3) Tahap III, jalur prestasi akademik sisa dari ketiganya (10%)...³⁴

Berdasarkan data di atas, penerapan system zonasi telah sesuai dengan ketetapan dalam permendikbud 14/2018, yaitu berdasarkan

³² Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

³³ Wawancara dengan Hendri Yadi, S.Si, Kepsek SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pada tanggal 07 April 2023 pukul 15.00 – 16.30

³⁴ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

urutan prioritas, dimulai dari prioritas utamanya adalah jarak tempat tinggal siswa ke sekolah, kemudian umur, nilai ujian nasional atau yang sejenis dan prestasi.

Secara umum, kurikulum di SMP Negeri Kuantan Singingi, sebagaimana sekolah penggerak lainnya, dikembangkan dan dilaksanakan dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis tema atau *integrated curriculum* pada mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam-Sosial, dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Seni, Matematika dan PJOK dilaksanakan dalam bentuk parsial. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 6 hari masuk sekolah.

Namun agak berbeda di SMP Negeri 1 Cerenti yang mengimplementasikan pembelajarannya dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis pada capaian mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Seni, PJOK dan Informatika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan di SMP Negeri 1 Singingi, SMPN 6 Kuantan Mudik, serta SMP Negeri 1 Teluk Kuantan mata pelajaran yang diselenggarakan adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Budaya Melayu Riau).

Ada perbedaan pelaksanaan kurikulum di muatan local, di SMP Negeri Kuantan Singingi yang menjadi sekolah Penggerak ini. Jika di SMP Negeri 1 Cerenti tidak ada muatan local dan mata pelajaran pilihan yang secara spesifik di sebutkan, namun di 4 SMP Negeri lainnya, mata pelajaran pilihan dan muatan local ini disebutkan serara jelas. Misalnya sebagaimana penjelasan kepala sekolah SMPN Kuantan Mudik berikut ini:

Muatan lokal biasanya memuat bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di SMPN 6 Kuantan Mudik sesuai dengan peraturan Gubernur...³⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kurikulum SMP Negeri 1 Singingi ada Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Budaya Melayu Riau)....³⁶

Ya... dalam pelaksanaannya ada Mapel pilihan dan Muatan local. Mapel pilihan itu Seni Budaya dan Prakarya, sementara muatan local berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap budaya, nilai historis dan potensi daerah. Muatan Lokal ini merupakan mata pelajaran yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Riau, yaitu Budaya Melayu Riau (BMR)...³⁷

Secara umum, strategi pelaksanaan pembelajaran Budaya Melayu Riau sesuai dengan peraturan Gubernur Riau yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran Budaya Melayu Riau diajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif. Namun berbeda pelaksanaannya di SMP Negeri 1 Cerenti. Menurut Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 1 Cerenti, pelaksanaan muatan lokal tersebut terintegrasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya/Pra Karya.

Terkait dengan mata pelajaran Muatan local, yang merupakan mata pelajaran yang memuat tentang potensi dan keunikan local,

³⁶ Wawancara dengan Andriyuan, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 09.30 – 12.30

³⁷ Wawancara dengan Hendri Yadi, S.Si, Kepsek SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pada tanggal 07 April 2023 pukul 15.00 – 16.30

diselenggarakan secara terintegrasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya/Pra Karya...³⁸

Pembelajaran Budaya Melayu Riau diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan budaya melayu Riau dengan baik dan benar serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah. Sebagaimana hasil wawancara berikut:

Pembelajaran Budaya Melayu Riau ini, berupaya mengarahkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah...³⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Wakil Kurikulum SMP Negeri SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, SMPN 6 Kuantan Mudik, dan SMP Negeri 1 Taluk Kuantan. Sedangkan pada SMP Negeri 1 Cerenti menjelaskan sebagai berikut:

Pembelajaran pada SMP Negeri 1 Cerenti menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu kompetensi pada capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya portofolio, artikel, atau publikasi digital...⁴⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Cerenti pada tanggal 12 April 2023, Pukul 08.00 – 11.00

³⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 14.00 – 16.30

⁴⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Cerenti pada tanggal 12 April 2023, Pukul 08.00 – 11.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembelajaran intrakurikuler ini, langkah selanjutnya dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada sekolah penggerak adalah dengan membuat modul ajar. Dari hasil wawancara dilapangan berdasarkan keterangan responden mengungkapkan mengenai hal ini, yaitu sebagai berikut

Cara saya mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SMP 1 Cerenti ini yaitu dimulai dari merencanakan dimana merencanakan pembelajaran yaitu analisis cp atau biasa disebut capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur ajuan pembelajaran setelah itu di buat modulnya, yang berisi eee rancangan kegiatan pembelajaran mulai dari tujuan, indikator kemudian waktu...⁴¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh responden lainnya, mengenai pembuatan modul ajar

“sekarang tidak ada lagi rpp (rencana pelaksanaan pembelajaran) jadi sekarang itu kita membuat modul ajar...⁴²

Senada juga disampaikan guru SMP Negeri Kuantan Singingi lainnya, mengenai modul ajar, mengungkapkan hal yang sama.

“eee ya ibu, sekarang kita membuat modul ajar, diawal pembelajaran, jadi setelah ada KOSP (kurikulum operasional satuan pendidikan) langkah selanjutnya membuat modul ajar”⁴³

⁴¹ Wawancara dengan Guru Penggerak SMPN 1 Cerenti pada tanggal 21 April 2023 pukul 5.00 – 17.00

⁴² Wawancara dengan Guru Penggerak SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 27 April 2023, pukul 09.30 – 11.30

⁴³ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

Dalam perencanaan setelah dibuat KOSP (kurikulum operasional satuan pendidikan) langkah selanjutnya membuat modul ajar, dimana di dalam modul ajar terdapat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur ajuan pembelajaran serta indikator dan waktu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, para guru di SMP Negeri Kuantan Singingi yang menjadi sekolah penggerak dan menerapkan kurikulum merdeka belajar, berupaya mengembangkan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik.

Salah satu metode belajar kekinian dan membuat siswa mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi ialah dengan menciptakan proyek. Selain aplikatif dalam keilmuannya, tugas proyek juga dapat meningkatkan kemampuan *teamwork* para siswa. Mereka juga akan lebih mengenal minat dan bakatnya pada suatu bidang. Tugas proyek biasanya digunakan dalam pelajaran-pelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti IPA, IPS, bahasa, kesenian, olahraga, dan pelajaran-pelajaran di sekolah kejuruan...⁴⁴

Meskipun tetap dalam lingkup silabus dan kurikulum, tugas proyek bisa diserahkan pada peserta didik. Ide, struktur, maupun pelaksanaannya dapat diserahkan kepada peserta didik. Hal ini mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka putuskan. Jika mereka tidak menemukan ide, guru dapat memberikan beberapa opsi ide untuk dipilih sebagai proyek yang akan dijalankan...⁴⁵

Sebagai contoh dalam tugas biologi bab fermentasi, guru bisa memberikan opsi makanan jenis apa yang akan dibuat, misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

⁴⁵ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

tape, kimchi, *nata de-coco*, tempe dan lain-lain. Lalu setelah memilih, tanyakan kembali pada mereka bentuk pertanggungjawabannya selain menjadi lembaran laporan saja. Misalnya tempe untuk dimasak, kimchi dan tape bisa langsung dinikmati atau *nata de-coco* yang bisa dibuat sajian menggugah selera seperti es campur...⁴⁶

Beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) disusun sesuai struktur / muatan kurikulum per tahun. SMP Negeri Kuantan Singingi mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran. Secara umum, terdapat kesamaan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut. Adapun struktur kurikulum SMP Negeri yang menjadi sekolah penggerak di Kuantan Singingi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.8 Muatan/ Struktur Kurikulum di SMP Negeri Kuantan Singingi

ALOKASI WAKTU	KEGIATAN REGULER/ MINGGU	PROJECT 25%	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
PPKn	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
IPA	144 (4)	36	180
IPS	108 (3)	36	144
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
PJOK	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Mapel Pilihan (Seni Budaya)	72 (2)	36	108
Mulok (Budaya Melayu Riau)	72 (2)	36	108
JUMLAH	28 (1008)	360 (1368)	

Sumber: *Dokumen SMPN Kuantan Singingi*, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Taluk Kuantan, pada tanggal 25 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

Sementara itu, dalam pelaksanaan Kegiatan proyek penguatan profil Pancasila, yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler didalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Ada beberapa bentuk kegiatan penguatan di SMP Negeri Kuantan Singingi yang menjadi sekolah Penggerak.

Pelaksanaan kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Singingi dilaksanakan stiap pekan sebanyak 5 Jp. Peserta didik harus menyelesaikan 3 tema selama satu tahun ajaran dengan alokasi waktu 3 bulan untuk 1 tema...⁴⁷

Pelaksanaan kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Cerenti dilaksanakan dalam waktu 2 semester. Peserta didik harus menyelesaikan 3 tema dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema ditentukan oleh guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian. Pelaksanaan proyek tersebut adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran namun dengan penilaian yang dan jenis proyek yang berbeda tiap mata pelajaran...⁴⁸

Pelaksanaan kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 6 Kuantan Mudik dilaksanakan pada setiap minggunya. Peserta didik harus menyelesaikan 4 tema di tiap semester dengan alokasi waktu 4 minggu. Tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema ditentukan oleh guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian. Pelaksanaan proyek tersebut adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran

⁴⁷ Wawancara dengan Guru Penggerak SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 27 April 2023, pukul 09.30 – 11.30

⁴⁸ Wawancara dengan Guru Penggerak SMPN 1 Cerenti pada tanggal 21 April 2023 pukul 15.00 – 17.00

namun dengan penilaian yang dan jenis proyek yang berbeda tiap mata pelajaran...⁴⁹

Pelaksanaan kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan dilaksanakan dalam waktu 2 semester. Peserta didik harus menyelesaikan 3 tema di 2 semester tersebut dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema disepakati dan ditetapkan oleh pihak sekolah melalui rapat majelis guru yang dipimpin oleh kepala sekolah. Pihak Sekolah juga membentuk tim pelaksana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertugas memfasilitasi siswa dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan proyek tersebut adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran atau lintas Mata Pelajar....⁵⁰

Pelaksanaan kegiatan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Singingi dilaksanakan stiap pekan sebanyak 5 Jp. Peseta didik harus menyelesaikan 3 tema selama satu tahun ajaran dengan alokasi waktu 3 bulan untuk 1 tema...⁵¹

Berdasarkan wawancara tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tema pada profil pelajar Pancasila disetiap SMP Negeri Kuantan Singingi. Di SMP Negeri Singingi, SMP Negeri 1 Teluk Kuantan, SMP Negeri 1 Cerenti dan SMP Negeri Kuantan Hilir Seberang memiliki kesamaan, yaitu sama 5 JP dengan tiga tema selama satu tahun. Sementara di SMP SMPN 6 Kuantan Mudik dengan 4 tema di tiap semester dengan alokasi waktu 4 minggu. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya, terdapat perbedaan bentuk

⁴⁹ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

⁵⁰ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Taluk Kuantan, pada tanggal 25 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

⁵¹ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

kegiatan. Berikut adalah bentuk pelaksanaan penguatan profil Pancasila di masing-masing SMP Negeri di Kuantan Singingi.

Tabel 4.9 Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 1 Singingi

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai PPP	Mapel Terintegrasi	Waktu
1	Kearifan Lokal	Melestarikan makanan tradisional piwuak-piwuak	Gotong, Royong, kreatif,	Seni Budaya, IPA, IPS dan BMR	Juli M2 sd Oktober M2 semester 1
2	Suara Demokrasi	Pemilihan Ketua Osis	Mandiri, kreatif, gotong-royong.	PPKn, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Informatika.	Oktober M3 sd Januari M2 smt 1 sd smt 2.
3	Gaya Hidup Berkelanjutan.	Pegolahan sampah dan penanaman pohon.	Kreatif, gotong royong & bernalar kritis.	Matematika, PAI & PJOK.	Januari M3 sd April m2 Smt 2

Sumber: *Dokumen SMP Negeri 1 Singingi, 2023*

Adapun alur/tahapan pelaksanaan proyek di SMP Negeri 1 Singingi adalah sebagai berikut: 1) Penentuan tema proyek Profil Pelajar Pancasila tiap mata pelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas; 2) Tiap kelas menentukan tema yang akan dipilih dengan didampingi guru mata pelajaran masing-masing kelas; 3) Guru mata pelajaran saling berkoordinasi untuk menentukan kolaborator yang sesuai; 4) Kelompok mata pelajaran kemudian mendesain proyek yang sesuai dengan tema yang dipilih; 5) Guru mata pelajaran kemudian merancang kisi-kisi, materi dan penilaian proyek beserta Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Kegiatan

proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PBL). Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain: 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; 2) Mendesain pelaksanaan proyek ;3) Menyusun jadwal proyek;4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek ;5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran, pembina dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut.

Tabel 4.10 Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 1 Cerenti

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai PPP	Mapel Terintegrasi	Waktu
1	Kearifan local	Membuat tabak,	Gotong royong, kreatif, berbhinekaan global,	PPKn, Pendidikan Agama, Seni/Prakarya, Bahasa Indonesia	Max 3 bulan (Juli, Agustus, September)
2	Perubahan Iklim Globa	Perangi sampah (Menyediakan tempat sampah dan membuat poster tentang sampah)	Mandiri kreatif, gotong-royong, beriman dan bertaqwa	IPS, IPA, Pendidikan Agama, Bhs Indonesia, Bhs Inggris, Matematika,	3 bulan (Oktober, November, Desember)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Suara demokrasi	Menyalurkan hak dalam pesta demokrasi	Kreatif, Inovatif, Gotong Royong, Mandiri	Semua Mata Pelajaran	3 bulan (Februari, Maret, April)
---	-----------------	---------------------------------------	---	----------------------	----------------------------------

Sumber: *Dokumen SMP Negeri 1 Cerenti, 2023*

Sebagaimana pada SMP Negeri 1 Singingi di atas, maka pada SMP Negeri 1 Cerenti ini, dilaksanakan dengan alur atau tahapan pelaksanaan proyek yang tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut:

1) Penentuan tema proyek Profil Pelajar Pancasila tiap mata pelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas; 2) Tiap kelas menentukan tema yang akan dipilih dengan didampingi guru mata pelajaran masing-masing kelas; 3) Guru mata pelajaran saling berkoordinasi untuk menentukan kolaborator yang sesuai; 4) Kelompok mata pelajaran kemudian mendesain proyek yang sesuai dengan tema yang dipilih; 5) Guru mata pelajaran kemudian merancang kisi-kisi, materi dan penilaian proyek beserta Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

Kegiatan proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain: 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; 2) Mendesain pelaksanaan proyek; 3) Menyusun jadwal proyek; 4) memonitor peserta didik dan kemajuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proyek ;5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran, pembina dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut

Tabel 4.11 Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMPN 6 Kuantan Mudik

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai PPP	Mapel Terintegrasi	Waktu
1	Kearifan Lokal	Malomang	Gotong Royong, kreatif, Mandiri,	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya /Prakarya	Minggu ke-3 Juli- Minggu ke-4 Oktober Semester 1
2	Suara Demokrasi	Sosialisasi dan Kegiatan Pemilihan Ketua	Kreatif, Kebhinekaan, Gotong Royong, bernalar kritis	PPkn, B. Indonesia, Matematika	Minggu ke-1 November- Minggu ke-4 Desember Semester 1
3	Gaya Hidup Berkelanjutan	Memfaatkan barang bekas untuk benda yang bermanfaat	Mandiri, kreatif, Gotong Royong	PPKn, Pendidikan Agama,	Minggu ke-3 Januari- Minggu ke-2 Maret Semester 2
4	Kewirausahaan	Membuat karya yang bermanfaat seperti pot bunga, dan diisi dengan tanaman	Mandiri, kreatif, gotong royongkritis,	Seni Budaya, BMR, Bahasa Indonesia.	Minggu ke-3 Maret- Minggu ke-2 Juni Semester 2

Sumber: *Dokumen SMP Negeri 6 Kuantan Mudik, 2023*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di SMP Negeri 6 Kuantan Mudik ini, tahapan pelaksanaan proyek dilakukan pada tiap mata pelajaran. Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) Penentuan tema proyek Profil Pelajar Pancasila tiap mata pelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas; 2) Tiap kelas menentukan tema yang akan dipilih dengan didampingi guru mata pelajaran masing-masing kelas; 3) Guru mata pelajaran saling berkoordinasi untuk menentukan kolaborator yang sesuai; 4) Kelompok mata pelajaran kemudian mendesain proyek yang sesuai dengan tema yang dipilih; 5) Guru mata pelajaran kemudian merancang kisi-kisi, materi dan penilaian proyek beserta Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Kegiatan proyek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL).

Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain:

1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; 2) Mendesain pelaksanaan proyek; 3) Menyusun jadwal proyek; 4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek; 5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran, pembinaan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik menunjukkan sikap positif terhadap proyek yang dijalankan. Hal tersebut tampak dari antusiasme mereka dalam mengikuti setiap kegiatan selama proyek berlangsung. Selain itu, setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka berbasis proyek tersebut, peserta didik juga lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas –tidak hanya proyek-, lebih berani menyampaikan pendapat, lebih kritis dalam bernalar, kreatif, lebih peka dan peduli terhadap kondisi lingkungan, serta mau bergotong royong dan saling membantu antar teman.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini, memang kreativitas seorang guru dalam mengelola pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Seorang guru dituntut mampu mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru terhadap masalah yang dihadapi. Siswa dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa.

Kreativitas seseorang guru yang mana dapat menciptakan strategi – strategi dalam penerapan pembelajaran, khususnya pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengimplementasian kurikulum merdeka ini. Adapun hasil wawancara informan guru yang menyebutkan bahwa:

Di Sekolah ini kami menerapkan *personal approach*, strategi untuk mengetahui kondisi siswa secara personal yang menjadi dasar dalam penggunaan metode dan materi dalam proses belajar mengajar. Kemudian membiasakan praktik yang baik - baik, dan mencoba berkolaborasi dengan kepala sekolah dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa...⁵²

Sedangkan menurut informan lainnya dari hasil wawancara mengemukakan bahwa:

Strategi yang cocok dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dengan mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dengan menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator...⁵³

Serupa dengan pernyataan tersebut informan lainnya juga menekankan bahwa:

Strategi yang diperlukan dalam pembelajaran kurikulum merdeka adalah pembelajaran itu berpusat pada peserta didik. Guru hanya sebagai vasilitator dan motivator sedangkan siswa sebagai tokoh utama dalam pembelajaran...⁵⁴

Paham dan mengerti bahwa siswa sebagai tokoh utama pada pengimplementasian kurikulum merdeka belajar, secara teknis seorang guru yang menjadi informan dalam penelitian ini,

⁵² Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

⁵³ Wawancara dengan Guru Penggerak SMPN 1 Cerenti pada tanggal 21 April 2023 pukul 15.00 – 17.00

⁵⁴ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Taluk Kuantan, pada tanggal 25 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

menjalankan strategi seperti yang dikatakan pada peneliti saat wawancara yaitu

Mendapatkan informasi – informasi berkaitan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, hal ini dilakukan dengan memberikan angket dan melalui wawancara untuk mendapatkan kondisi riil dan kebutuhan dari siswa yang nantinya akan dijadikan acuan untuk melakukan pembelajaran di kelas...⁵⁵

Berbeda dengan responden di atas, yang lebih memfokuskan diri secara personal mencari tahu kebutuhan siswa di kelas, maka responden lainnya mengemukakan bahwa dirinya:

Selalu belajar dan mencari informasi – informasi yang dapat mendukung kesuksesan dalam pembelajaran kurikulum merdeka, rajin mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar, berbagi praktik baik...⁵⁶

Uraian dan hasil wawancara di atas membuktikan bahwa para guru di SMP Negeri Kuantan Singingi yang menjadi Sekolah Penggerak senantiasa menciptakan kreativitas yang saling berkaitan antara guru ke kepala sekolah, guru ke guru, guru ke siswa dengan tujuan agar prestasi siswa dapat meningkat. Karena dengan kolaborasi antara pihak satu dengan pihak yang lainnya memudahkan tujuan dari kurikulum merdeka tercapai. Seorang guru yang memiliki kreativitas dalam proses belajar mengajar, akan terampil membuat

⁵⁵ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

⁵⁶ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

pembelajaran menyenangkan, yang dapat menarik perhatian siswa dan menjadi pendorong meningkatnya prestasi siswa.

c. Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi ini, di antaranya adalah melakukan asesmen. Asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini, mengungkapkan bahwa

Untuk evaluasi pelajaran, kita pertama melakukan asesmen, baik asesmen formatif maupun sumatif...⁵⁷

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh informan lainnya,

Kita melakukan asesmen itu ada dua asesmen formatif sama sumatif, asesmen formatif kita laksanakan selama proses pembelajaran, asesmen sumatif kita laksanakan pada akhir jenjang...⁵⁸

Kami melaksanakan asesmen setidaknya dilaksanakan dengan Asesmen Formatif dan sumatif. Asesmen formatif biasanya dilakukan di awal pembelajaran untuk mengetahui kesiapan peserta didik, sementara Asesmen sumatif dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran...⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

⁵⁸ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

⁵⁹ Wawancara dengan Guru Penggerak SMPN 1 Cerenti pada tanggal 21 April 2023 pukul 15.00 – 17.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya ... Kami juga menyelenggarakan assesmen di awal di akhir pembelajaran. Selain untuk untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, Asesmen di awal ini bisa juga kami lakukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat...⁶⁰

Evaluasi dibutuhkan untuk melihat sejauh mana ketercapaian, kesesuaian tujuan, dan keselarasan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang berkembang SMP Negeri 1 Cerenti, SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, dan SMP Negeri 1 Singingi, menempuh kegiatan yang tertuang dalam tabel berikut;

Tabel 4.12 Kegiatan Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional SMP Negeri 1 Cerenti, SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, dan SMP Negeri 1 Singingi

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Teknis Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Pendampingan	<i>Coaching</i> bagi guru pemula	Pertahun	Guru pemula, Guru yang ditunjuk, KS	
	<i>Coaching</i> program- program terbaru	Menyesuaikan	Guru Mapel, KS	Dinas terkait sebagai penyelenggara
	<i>Supervisi Kelas</i>	Per semester	Guru, KS	Sebagai Penilaian Kinerja Guru
Pengembangan Profesi	<i>Pelatihan Pengembangan Keprofesian</i>	Per tahun	Semua guru, pengawas, KS	Rutinitas
	<i>Pelatihan- pelatihan</i>	Menyesuaikan	Guru, KS	Mandiri, Dinas terkait

⁶⁰ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Taluk Kuantan, pada tanggal 25 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi urikulum Operasional Sekolah	Menggunakan jurnal harian, dan penilaian sikap	Perhari	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik
	Mengaktifkan Paguyuban Kelas	Per bulan	Guru, peserta didik, Orang tua, KS	Evaluasi Program dan pelaksanaan Pembelajaran
	Assesmen formatif	Per unit belajar	Guru, peserta didik, orang tua	Dari capaian pembelajaran, angket murid
	Assesmen formatif, portofolio	Per semester	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik
	Assesmen formatif, portofolio, Evaluasi Diri Sekolah	Per tahun	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan, komite	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik, kuisisioner orang tua
Evaluasi Program-Program Sekolah	Monitoring kegiatan dari pelaksanaan, pelaporan, tindak lanjut kegiatan	Setiap selesai kegiatan	Guru, Komite, KS, Pengawas	Pelaksanaan Program digilir dengan harapan adanya pemerataan peran

Sumber: *Data diolah*, 2023

Upaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran SMPN 6 Kuantan Mudik dan SMP Negeri Taluk Kuantan melakukan pendampingan, Evaluasi dan pengembangan profesional secara berkala. Evaluasi dibutuhkan untuk melihat sejauh mana ketercapaian, kesesuaian tujuan, dan keselarasan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang berkembang SMPN 6 Kuantan Mudik dan SMP Negeri 1 Taluk Kuantan menempuh kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Kegiatan Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional SMP Negeri 6 Kuantan Mudik dan SMP Negeri 1 Taluk Kuantan

Kegiatan	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Mentoring	Minimal 5 Guru Per bulan	Kepala Sekolah dan Waka Kur	Dilaksanakan bergantian (satu persatu)
	Pengarahan khusus guru baru	Juli 2022	Kepala Sekolah dan Waka Kur	Orientasi khusus guru baru
	Pembinaan bagi guru bermasalah	Sewaktu-waktu	Kepala Sekolah dan Waka Kur	Dilaksanakan setiap kali ada permasalahan
Pengembangan profesional	Pelatihan dengan topik <i>active learning</i>	Agustus 2022	Kepala Sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>math reasoning</i>	September 2022	Trainer dari luar sekolah	Pelatihan akademis untuk guru matematika
	Pelatihan dengan topik <i>inquiry-based learning</i>	Oktober 2022	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>essay writing</i>	Februari 2022	Trainer dari luar sekolah	Pelatihan akademis untuk guru bahasa Inggris
	Sertifikasi <i>Apple teacher</i>	Maret 2022	Dikoordinir oleh guru komputer	Wajib bagi guru peserta pelatihan <i>Apple teacher</i>
	Pelatihan membuat soal <i>higher order thinking skills</i>	April 2022	Koordinator bahasa Inggris	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Sertifikasi <i>Google Educator</i>	Mei 2022	Dikoordinir oleh guru komputer	Wajib bagi semua guru
Evaluasi	Menggunakan jurnal	Per hari	Guru, peserta	Dari capaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	harian, dan penilaian sikap		didik, orang tua, BK, lingkungan	pembelajaran, angket peserta didik
	Mengaktifkan Paguyuban Kelas	Per bulan	Guru, peserta didik, Orang tua, KS	Evaluasi Program dan pelaksanaan Pembelajaran
	Assesmen formatif	Per unitbelajar	Guru, peserta didik, orang tua	Dari capaian pembelajaran, angket murid
	Assesmen formatif, portofolio	Per semester	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik
	Assesmen formatif, portofolio, Evaluasi Diri Sekolah	Per tahun	Guru, peserta didik, orang tua, BK, lingkungan, komite	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik, kuisisioner orang tua
Evaluasi program-program sekolah	Monitoring kegiatan dari pelaksanaan, pelaporan, tindak lanjut kegiatan	Setiap selesai kegiatan	Guru, Komite, KS, Pengawas	Pelaksanaan Program digilir dengan harapan adanya pemerataan peran

Sumber: *Data diolah, 2023*

Sementara dalam hal evaluasi belajar peserta didik, dilakukan dengan ragam instrument. Misalnya di SMP Negeri 1 Singingi, menyelesaikan empat indicator:

Kami menetapkan kriteria kenaikan kelas bagi siswa harus memenuhi 4 syarat; 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran; 2). Lulus Ujian Sekolah: Peserta Ujian Sekolah SMP Negeri 1 Singingi dinyatakan lulus apabila nilai minimum setiap mata pelajaran Ujian Sekolah adalah 70; 3). Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabkan; dan 4). Ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah...⁶¹

Begitu pula di SMP Negeri 1 Cerenti;

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah diharapkan memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan semangat teliti, telaten, teladan, tanggon, SMP Negeri 1 Cerenti sebagai sekolah pencetak sumber daya manusia unggul, perlu dibuat kriteria kelulusan. SMP Negeri 1 Cerenti mempunyai kriteria kelulusan bagi peserta didik yaitu: 1). Menyelesaikan seluruh program pembelajaran; 2) Lulus Ujian Sekolah: Peserta Ujian Sekolah SMP Negeri 1 Cerenti dinyatakan lulus apabila nilai minimum setiap mata pelajaran Ujian Sekolah adalah 78; 3). Kehadiran minimal 90 % dari jumlah hari efektif, kecuali ada surat dispensasi atau sejenisnya yang bisa dipertanggung jawabkan; dan 4). ditetapkan dalam rapat pleno dewan guru dan Kepala Sekolah..⁶²

Sementara itu di SMPN 6 Kuantan Mudik dalam menentukan kriteria kenaikan kelas dengan mempertimbangkan:

Ya.. kami setidaknya 6 hal berikut menjadi pertimbangan dalam menentukan kelulusan atau naik kelas, 1). laporan kemajuan belajar; 2). laporan pencapaian projek penguatan profil pelajar Pancasila; 3). portofolio peserta didik; 4). prestasi akademik dan non-akademik; 5). ekstrakurikuler; 6. penghargaan peserta didik; dan 7. tingkat kehadiran...⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa SMP Negeri Kuantan Singini yang menjadi sekolah penggerak telah melaksanakan penilaian atau evaluasi pembelajaran implementasi

⁶¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 14.00 – 16.30

⁶² Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Cerenti pada tanggal 12 April 2023, Pukul 08.00 – 11.00

⁶³ Wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 06 April 2023 Pukul 15.00 – 16.30

kurikulum merdeka diantaranya melaksanakan asesmen diagnostik, melaksanakan dan mengolah asesmen formatif dan sumatif serta melaporkan hasil belajar. Rambu rambu diawal kurikulum merdeka dilaksanakan di sekolah penggerak ini, menurut wawancara dengan tersebut, masih dirancang sendiri oleh sekolah, sehingga sekolah belum bisa menerapkan sesuai dengan semestinya. Untuk asesmen di Rapor mereka membuat sendiri aplikasi memasukan data - data sesuai dengan capaian pembelajaran disetiap mata pelajaran, khususnya ditahun 2021, mereka membuat, merancang sendiri tentang penilaian sumatif dan formatif.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak tingkat SMP Negeri Kabupaten Kuantan Singingi

implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri Kuantan Singingi, sebagai sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka keberhasilan implementasi kebijakan tersebut akan ditentukan oleh beberapa faktor atau variable. Beberapa factor atau yang mempengaruhi pelaksanaan penerapan merdeka belajar dalam pelaksanaan sistem pembelajaran disampaikan oleh kepala sekolah masing-masing SMP Negeri Kuantan Singingi, di antaranya adalah

Asumsi utama merdeka belajar adalah pemberian kepercayaan kepada guru sehingga guru merasa merdeka dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, guru dan murid bisa lebih santai berdiskusi, belajar bisa di luar kelas yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi lebih membentuk keberanian, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompotensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua.⁶⁴

Kompetensi yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran kurikulum merdeka adalah bahwa guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang baik dalam memberikan pelayanan maksimal kepada peserta didik. Melaksanakan semua tugas – tugas sebagai guru dengan penuh tanggungjawab baik secara kuantitas dan kualitas...⁶⁵

Agar implementasi kurikulum merdeka ini dapat berjalan dengan baik, maka perkuat kompetensi guru. Kompetensi yang diperlukan oleh guru dalam pembelajaran kurikulum merdeka selain kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial, diperlukan juga kompetensi digital. Dengan adanya kemampuan guru dalam digital maka seorang guru akan lebih mudah mencari dan memberikan informasi yang aktual kepada siswa. Selain itu dengan kemampuan digitalnya, seorang guru mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dapat memicu kreatifitas 66 siswa dalam mendukung merdeka belajar...⁶⁶

Guru menjadi factor penting dalam pelaksanaan kurikulum ini. Mereka harus lebih banyak belajar lagi, terutama tentang perkembangan teknologi karena dengan kita mengerti penggunaan teknologi akan mempermudah kita dalam mengajar dan membuat siswa juga lebih tertarik untuk belajar terutama di era saat ini yang semuanya serba teknologi salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran TPACK...⁶⁷

Yang terpenting menurut kami adalah perlunya perubahan mindset dikalangan para guru, dimana sebelumnya pembelajaran itu berpusat pada guru, tetapi dengan adanya penerapan kurikulum

⁶⁴ Wawancara dengan Andriyuan, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 03 April 2023, pukul 09.30 – 12.30

⁶⁵ Wawancara dengan Diana Olenia Tani, SP, Kepsek SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 10 April 2023, pukul 10.00 – 13.00

⁶⁶ Wawancara dengan Desyi Setiawati, S.Si., M.Pd, Kepsek SMP Negeri 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 06 April 2023 Pukul 08.30 – 11.00

⁶⁷ Wawancara dengan Putriani, S.Pd, Kepsek SMP Negeri 1 Cerenti, pada tanggal 11 April 2023, pukul 14.20 – 16.00

merdeka ini pembelajaran itu berubah menjadi terpusat kepada siswa yang artinya seorang guru harus mampu memahami perbedaan karakteristik peserta didik yang berpengaruh kepada bagaimana seorang guru harus mampu memberikan berbagai pendekatan, model dan metode dalam proses pembelajaran yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik...⁶⁸

Berdasarkan wawancara di atas, setidaknya variable guru menjadi sorotan penting dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar ini. Di mata para kepala sekolah, guru memiliki peran penting dalam mensukseskan implementasi kurikulum merdeka ini. Mulai dari perlunya penguatan kompetensi, pengayaan metode pembelajaran, serta *mindset* para guru sebagai mitra pembelajar, adalah catatan kepala sekolah bagi guru.

Selain hasil wawancara tersebut, dari pengamatan yang peneliti lakukan juga terlihat bahwa masih banyak guru yang belum bisa keluar dari “zona nyaman” mereka dalam mengajar. Misalnya dalam proses pembelajaran, seperti terlihat bahwasannya dalam mengajar masih nyaman dengan penggunaan metode itu-itu saja dan masih minimnya kemampuan guru dalam menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru mengajar kebanyakan hanya menjelaskan materi kemudian memberikan tugas untuk siswa. Sedangkan dalam Kurikulum Merdeka Belajar ini seorang guru dituntut agar dapat kreatif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ Wawancara dengan Hendri Yadi, S.Si, Kepsek SMP Negeri 1 Teluk Kuantan pada tanggal 07 April 2023 pukul 15.00 – 16.30

seinovatif mungkin untuk mendesain pembelajaran dan membuat materi itu menjadi menarik dan menyenangkan.

Namun demikian, dalam perspektif para guru, variable penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka ini adalah peran kepala sekolah. Hal ini dapat terungkap dari beberapa hasil wawancara berikut ini;

Menurut saya, Kepala sekolah merupakan faktor penggerak sumber daya yang ada di sekolah. Karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian dan sikap profesional. Seorang kepala sekola harus gemar melihat dan melakukan perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk kemajuan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Jadi seorang kepala sekolah harus berupaya meningkatkan prestasi sekolah dari keadaan sebelumnya...⁶⁹

Peran penting kepala sekolah di sini adalah sikapnya yang harus proaktif dan senang menciptakan kesempatan. Karena ada atau tidaknya kesempatan tergantung cara pandang seseorang. Kepada para guru, dia menjadi contoh dalam bersikap proaktif dan menghindari menunda-nunda penyelesaian masalah apalagi membiarkan suatu permasalahan berlalu begitu saja, karena akan menjadi hal besar dan berdampak buruk pada keutuhan proses belajar mengajar di sekolah...⁷⁰

Agar kurikulum merdeka ini dapat berjalan dengan baik, maka kepala sekolah harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dan berhati-hati saat mengeluarkan pernyataan. Kepala sekolah juga harus berfikir panjang terlebih dahulu sebelum mengeluarkan pernyataan agar tidak menimbulkan keresahan dan suasana menjadi kondusif di sekolah...⁷¹

⁶⁹ Wawancara dengan Guru Penggerak SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 27 April 2023, pukul 09.30 – 11.30

⁷⁰ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

⁷¹ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kami, yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah memiliki kemampuan yang baik dalam menghargai profesi para guru. Kepala sekolah adalah seorang guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah, untuk itu dia harus memiliki jiwa guru yang baik serta memahami dengan baik seluruh warga sekolahnya dan memperlakukannya sesuai harkat dan martabatnya. Semua kebijakannya akan berujung pada upaya untuk membuat guru betah dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan suasana kerja yang positif...⁷²

Sebagai pimpinan, kepala sekolah tentu menempati “puncak piramida” keorganisasian di sekolah. Maka beliau harus mampu memberikan skala prioritas dalam program kerjanya, dan yang terpenting adalah memprioritaskan proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah berkonsentrasi pada program sekolah yang ditetapkan seperti kegiatan pembelajaran, peningkatan mutu lulusan, studi lanjut para alumni, kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan ilmiah, spiritual, olahraga, kesenian dan sebagainya. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa menyelenggarakan program sesuai jenis dan karakter sekolah tersebut...⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menegaskan bahwa kepala sekolah merupakan factor penting dalam rangka kesuksesan implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri Kuantan Singingi ini. Kepala sekolah secara managerial, memang menempati puncak birokrasi administrasi sekolah. Sehingga semua kebijakan dan program sekolah haruslah berjejaring dan berpijak pada kemampuannya dalam mengelola itu semua.

Selanjutnya, factor atau variable penting dari pelaksanaan kurikulum merdeka ini adalah kelengkapan saran dan prasarana yang menunjang kesukses belajar.

⁷² Wawancara dengan Guru Penggerak SMPN 1 Cerenti pada tanggal 21 April 2023 pukul 15.00 – 17.00

⁷³ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP Negeri 1 Taluk Kuantan, pada tanggal 25 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya tentu saja, fasilitas dan sumber belajar sangat menunjang keberhasilan implementasi kurikulum. Untuk itu fasilitas dan sumber belajar harus tersedia secara memadai dalam arti mencukupi kebutuhan proses pembelajaran...⁷⁴

Konsep fasilitas dan sumber belajar tersebut diantaranya adalah ruang belajar dan peralatan yang memadai seperti meja, kursi, LCD, dan sebagainya. Disamping itu sumber belajar seperti buku-buku sumber utama, buku penunjang yang lain harus tersedia secara cukup dan senantiasa *up date* menyesuaikan dengan kebutuhan anak didik...⁷⁵

Keberadaan sarana dan prasarana juga sangat menunjang terhadap keberhasilan implementasi penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah penggerak terutama dalam ketersediaan alat-alat IT. Sekolah penggerak mendapatkan bantuan dana untuk melengkapi ketersediaan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran selama mengikuti program sekolah penggerak...⁷⁶

Sangat penting bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan, dengan mempertimbangkan sumber-sumber pendukung, antara lain sumber belajar yang relevan dan lingkungan belajar yang seperti apa seharusnya; Artinya, jika dalam desain diperlukan suatu software berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan, misal diperlukan modul cetak, maka modul tersebut perlu dikembangkan...⁷⁷

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka bagi sekolah penggerak di SMP Negeri Kuantan Singingi dipengaruhi oleh variable

⁷⁴ Wawancara dengan Guru Penggerak SMP Negeri 1 Singingi, pada tanggal 27 April 2023, pukul 09.30 – 11.30

⁷⁵ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMP N 2 Kuantan Hilir Seberang, pada tanggal 28 April 2023, pukul 15.00 – 17.00

⁷⁶ Wawancara dengan Guru Penggerak di SMPN 6 Kuantan Mudik, pada tanggal 24 April 2023 Pukul 09.30 – 12.00

⁷⁷ Wawancara dengan Guru Penggerak SMPN 1 Cerenti pada tanggal 21 April 2023 pukul 15.00 – 17.00

sarana dan prasarana. Beberapa kasus yang sering terjadi adalah kurang tersedianya sumber belajar di kebanyakan sekolah ataupun keterlambatan pengadaan sumber belajar dapat menghambat proses pembelajaran. Untuk itu setiap sekolah hendaknya mengusahakan dan memiliki perpustakaan sekolah yang representative bagi keperluan warga sekolah terutama para peserta didik. Selain itu yang sangat penting bagi peningkatan ketreampilan siswa di dalam mempraktekkan teori yang dipelajari adalah laboratorium. Alatan praktikum hendaknya tersedia secara cukup disetiap laboratorium sekolah sehingga seluruh siswa dapat memperoleh kesempatan melakukan praktikum secara mendalam

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa secara umum SMP Negeri Kuantan Singingi yang menyelenggarakan kurikulum Merdeka, terutama yang berstatus sebagai sekolah penggerak, telah menjalankan kurikulum merdeka sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Yakni dengan melakukan pembelajaran sesuai dengan struktur kurikulum dalam kurikulum merdeka yakni kegiatan pembelajaran intrakurikuler yaitu kegiatan rutin dan terjadwal berdasarkan muatan pembelajar, serta kegiatan pembelajaran profil pancasila dengan pembuatan projek.

SMP Negeri Kuantan Singingi juga telah melakukan penilaian dalam kurikulum merdeka di sekolah penggerak yang diterapkan adalah penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara komprehensif yang mendorong siswa untuk mempunyai kompetensi sesuai dengan bakat dan minatnya tanpa membebani siswa dengan ketercapaian skor minimal yang harus ditempuh siswa atau dikatakan tidak ada lagi KKM dalam kurikulum merdeka. Guru merdeka bebas dalam melakukan penilaian. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan Nadiem Makarim di Jakarta, pada tanggal 11 Desember 2019. Tentang 4 pilar kebijakan yaitu: Ujian Nasional (UN) yang akan ditiadakan dan diganti dengan Asesmen Kompetensi Minimum serta Survei Karakter, Sekolah masing-masing diberikan kewenangan seutuhnya mengenai yang terkait kebijakan USBN, Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), PPdB lebih ditekankan pada sistem zonasi.

Kurikulum Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Dengan adanya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana *“mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman”.⁷⁸

Begitu juga apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi *approach*, melainkan harus melakukan *culture transformation*”.⁷⁹ Sejalan juga dengan pendapat bahwa “konsep merdeka belajar ini kemudian dapat diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan”.⁸⁰

Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. “Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik”.⁸¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁸ M. Yamin & S. Syahrir, “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)” dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 6, Nomor 1, tahun 2020, h. 126–136

⁷⁹ W. Satriawan., I. D. Santika., A. Naim., A. Bakoman., & P. Panggung., “Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah” dalam *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume 11, No. 1 tahun 2021, h. 1–12

⁸⁰ D. Sibagariang., H. Sihotang., E. Murniarti., & U. K. Indonesia., “Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan”, dalam *Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2 tahun 2021, h. 88–99

⁸¹ Bonita Sari Fetra dan M. Risda Amini., “Kurikulum Merdeka Belajar” dalam *Jurnal basicedu*. Vol. 3, No. 2, tahun 2020, h. 524–532.

Keleluasaan belajar bagi guru ataupun siswalah yang ditekankan dalam merdeka belajar. “Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan merdeka belajar sebagai sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap institusi pendidikan agar terbebas dari administrasi yang berbelit”. *“Asumsi utama merdeka belajar adalah pemberian kepercayaan kepada guru sehingga guru merasa merdeka dalam melaksanakan pembelajaran”*.⁸² Suasana belajar lebih nyaman, guru dan murid bisa lebih santai berdiskusi, belajar bisa di luar kelas yang tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi lebih membentuk keberanian, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua”.

Adapun Konsep Merdeka Belajar menurut pendapat Sherly et al., “mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka”.⁸³ Dengan menerapkan kurikulum merdeka akan lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran berbasis proyek akan memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk secara aktif menggali isu-isu yang faktual. Sekolah diberi kebebasan untuk memilih tiga pilihan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pertama,

⁸² D. A. Koesoema, “Merdeka Belajar” dalam *KOMPAS*, edisi 25 Pebruari 2020, h. 6

⁸³ Dharma E. Sherly., & H. B. Sihombing,. “Merdeka belajar: kajian literatur”, dalam *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, No. 1, tahun 2020, h. 183–190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan sebagian serta prinsip kurikulum merdeka dengan tidak mengganti kurikulum sekolah yang digunakan. Kedua, menggunakan kurikulum merdeka dengan memakai sarana pembelajaran yang sudah disiapkan. Ketiga, menggunakan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri perangkat ajar. Keunggulan dari adanya kurikulum merdeka pertama, lebih sederhana dan mendalam. Karena fokus pada materi yang penting dan pengembangan kompetensi peserta didik pada pasenya.

Hasil dari observasi dan wawancara dalam penelitian di atas, sekolah penggerak di SMP Negeri Kuantan Singingi, salah satu unsur yang penting dalam sekolah penggerak yaitu kepala sekolah yang mempunyai nilai juang yang tinggi untuk memajukan sekolah. Kepala sekolah harus mampu membimbing, mengarahkan, dan menginspirasi semua elemen sekolah untuk mau bergerak menuju kearah Pendidikan lebih baik agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sekolah penggerak bukan berarti sekolah besar dengan sarana prasarana yang lengkap namun sekolah penggerak merupakan sekolah yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang telah lulus pelatihan sekolah penggerak dan tentunya kepala sekolah tersebut mau melakukan perubahan di bidang pendidikan. Di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang baik sekolah kecil akan menjadi maju, bahkan sekolah yang peneliti kunjungi boleh dikatakan sekolah yang kecil dengan sarana dan prasarana terbatas dan tidak mempunyai lahan yang luas bahkan perpustakaan pun tidak ada tetapi sekolah tersebut mampu menjadi agen perubahan yang tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memacu orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Supervisi dan diskusi serta pendampingan dilakukan secara berkala untuk memantau berjalannya proses pembelajaran apabila ada hambatan dalam pelaksanaannya.

Selain kepala sekolah, guru di sekolah penggerak juga merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak guru harus mampu menjadi tutor, fasilitator, dan pemberi inspirasi bagi anak didiknya sehingga bisa memotivasi peserta didik menjadi siswa yang aktif, kreatif dan inovatif.⁸⁴ *“Konsep kebijakan merdeka belajar ialah guru sebagai tenaga pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mampu membangkitkan semangat belajar agar siswa tidak merasa terbebani oleh materi disampaikan guru”*.⁸⁵

Sebagaimana pandangan Sherly et. al, tentang Konsep Merdeka Belajar di atas, “mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka”,⁸⁶ maka guru harus memiliki kecakapan dalam mengolah materi ajar dengan suasana yang menyenangkan dan memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar. Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁴ D. I. Savitri, “Peran Guru SD di Kawasan Perbatasan Pada Era Pembelajaran 5.0 dan Merdeka Belajar”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Vol 2* tahun 2020, h. 274–279. Lihat juga Mulyasa, *Menjadi Guru penggerak Merdeka Belajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 23

⁸⁵ M. Yusuf., & W. Arfiansyah,. “Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme”, dalam *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 7, No. 2, h. 120–133

⁸⁶ Dharma E. Sherly., & H. B. Sihombing,. “Merdeka belajar...

sekolah penggerak ini diberi bimbingan oleh kepala sekolah, serta bimbingan dari sesama rekan guru untuk terus dapat meningkatkan kualitas mengajarnya, guru yang mau purna bakti pun juga mau belajar untuk meningkatkan kinerjanya bahkan sampai penjaga sekolah pun dilatih untuk dapat memanfaatkan IT.

Tantangan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka disekolah penggerak salah satunya guru harus meluangkan waktu untuk mempersiapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menantang setiap harinya. “Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas”.⁸⁷ Kendala lain yang dihadapi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dalam mengajak guru-guru untuk merubah pemikiran mereka agar keluar dari zona nyamannya, karena perubahan yang dilakukan kepala sekolah akan sia-sia apabila gurunya tidak mau berubah. Di samping itu menurut Auliya Javanisa, Farah Fairuz Fauziah, dan Riasita Melani, bahwa guru didalam sekolah penggerak harus memiliki kemampuan dalam menggerakkan guru lain agar tujuan dapat tercapai bersama.⁸⁸

Keberadaan sarana dan prasarana juga sangat menunjang terhadap keberhasilan implementasi penerapan kurikulum merdeka di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸⁷ M. A. Alsubaie, “Teacher Involvement in Curriculum Development” dalam *Journal of Education and Practice*, Vol. 7, No. 9 tahun 2016, h. 106–107

⁸⁸ Auliya Javanisa, Farah Fairuz Fauziah, dan Z. A. R. Riasita Melani, “Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik” dalam *Jurnal kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, Vol. 1. No. 1 tahun 2022, h. 34–47

penggerak. Sarana dan prasarana yang lengkap sangat menunjang terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah penggerak terutama dalam ketersediaan alat-alat IT. Sekolah penggerak mendapatkan bantuan dana untuk melengkapi ketersediaan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran selama mengikuti program sekolah penggerak. Untuk buku-buku dalam kurikulum merdeka sudah disiapkan oleh kemendikbud guru tinggal mengembangkannya. Dalam pelaksanaannya tidak dipungkiri akan melibatkan berbagai platform belajar sebagai media pembelajaran, karena sekolah penggerak merupakan awal perubahan menuju digitalisasi sekolah.⁸⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁹ S. Patilima, "Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan", dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol. 0(, No. 0 tahun 2022, h. 228–236